

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi langsung dari Informan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. (Prastowo, 2014, hlm. 24).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya. Dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Dalam skripsi ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu sebuah penelitian yang menjelaskan gambaran-gambaran secara sistematis dan menyeluruh,

dalam penelitian ini akan menggambarkan seperti apa peran Baitul Maal Waqaf Indonesia Kabupaten Tabalong dalam pengelolaan dana zakat, *Infak* dan *Sedekah*.

Pada umumnya penelitian deskriptif menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah penelitian
- b. Merumuskan tujuan penelitian
- c. Mengkaji pustaka, yaitu menelaah teori yang relevan
- d. Menentukan sampel yang representative
- e. Menyusun instrumen penelitian
- f. Mengumpulkan data
- g. Menganalisis data
- h. Menarik kesimpulan (Sanusi, 2013, hlm. 14)

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah didaerah Tanjung, lebih tepatnya yaitu pada Kantor Baitul Maal Waqaf Indonesia Kabupaten Tabalong yang berada di Jl. Ir. PHM. Noor RT 01 Kelurahan Pembataan, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data merupakan bagian-bagian khusus yang membentuk analisis. Data meliputi apa saja yang diperoleh dan dicatat selama penelitian, seperti wawancara, dan dokumentasi, dan lainnya yang mendukung dalam penelitian (Enzim, 2011, hlm. 47).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan, informan yaitu orang yang akan memberikan informasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan karyawan dan anggota dari Baitul Maal Waqaf Indonesia Kabupaten Tabalong, yaitu Bapak Widi Fikrianor yang memiliki jabatan sebagai Staf Admin (informan 1), dan wawancara langsung dengan anggota Baitul Maal Waqaf Indonesia Kabupaten Tabalong, yaitu ibu Maisaroh (informan 2).

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Keseluruhan data dari penelitian ini didapatkan dari subjek dan objek penelitian, subjek penelitian yaitu orang yang bisa memberikan keterangan terkait data yang diteliti.

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan dan Anggota Baitul Maal Waqaf Indonesia Kabupaten Tabalong. Sebab menurut peneliti karyawan dan anggota Baitul Maal Waqaf Indonesia Kabupaten Tabalong adalah sumber utama data dalam penelitian ini.

Objek penelitian ini adalah seperti apa cara pengelolaan Baitul Maal Waqaf Indonesia Kabupaten Tabalong dalam hal Penghimpunan, Pendistribusian, dan Kendala yang dihadapi dalam mengelola dana Zakat, Infaq, Shadaqah pada Baitul Maal Waqaf Indonesia Kabupaten Tabalong.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

##### **1. Penelitian awal**

Tahap penelitian awal adalah langkah pertama yang harus ditempuh dalam merealisasikan penelitian. Dalam tahap penelitian awal ini tersusun dari beberapa langkah-langkah penting yang harus dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan serta mengefisienkan waktu pelaksanaan penelitian.

Pada tahap penelitian awal penulis melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti yaitu dengan mendatangi langsung ke tempat penelitian (Baitul Maal Waqaf Indonesia Kabupaten Tabalong) setelah melakukan penelitian awal kemudian peneliti melakukan wawancara.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada para narasumber (Supardi, 2005, hlm. 121).

Didalam metode wawancara ini, peneliti mengumpulkan dan menggali data/informasi, penelitian dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan atau langsung. Adapun informan yang akan diwawancarai yaitu karyawan dan anggota dari Baitul Maal Waqaf Indonesia Kabupaten Tabalong.

### 3. Dokumentasi

pengertian dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait keterangan, seperti kutipan, gambar, dan bahan referensi lainnya.

## **E. Teknik Pengolahan data**

Untuk mengolah data yang telah diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

1. Editing data (penyeleksian data), yaitu dengan melakukan secara selektif terhadap data yang diperoleh dan bila ada kekurangan atau kesalahan dilakukan perbaikan, sehingga diperoleh data yang valid.
2. Kategorisasi data (pengelompokan data), yaitu dengan menyusun secara lengkap terhadap data yang diperoleh berdasarkan kelompok permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Interpretasi data (penafsiran data), yaitu dengan memberikan penjelasan seperlunya terhadap data yang kurang jelas, sehingga mudah dimengerti dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah disajikan.

## **F. Analisis Data**

Data yang sudah berhasil dikumpulkan oleh penulis kemudian diolah dan diklasifikasikan, selanjutnya data-data tersebut dianalisa dan ditampilkan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menuliskan dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian. Dari hasil tersebut kemudian diambil sebuah kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan menggunakan cara deduktif, yaitu menarik kesimpulan yang bertitik tolak dari pengetahuan yang umum untuk digunakan menilai suatu kejadian yang khusus.

Data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data yang berhubungan dengan cara pengelolaan Baitul Maal Waqaf Indonesia Kabupaten Tabalong dalam hal Penghimpunan, Pendistribusian, dan Kendala yang dihadapi dalam mengelola dana Zakat, Infak, Sedekah.

## **G. Tahapan Penelitian**

Untuk mencapai tujuan penulisan skripsi yang baik sesuai dengan pedoman penulisan skripsi sehingga skripsi ini bisa dimunaqasahkan, maka dalam penulisannya, penelitian ini melalui beberapa tahapan penelitian, yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Penulis melakukan pengkajian terlebih dahulu mengenai permasalahan yang terjadi dilapangan, kemudian hasil yang didapatkan dituliskan kedalam proposal penelitian dengan judul, “Peran Baitul

Maal Waqaf Indonesia Kabupaten Tabalong dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah”.

Kemudian judul proposal penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk mendapatkan persetujuan, setelah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi selanjutnya judul proposal skripsi diserahkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah mendapatkan tanda terima judul dari pihak biro maka judul skripsi dilanjutkan untuk dijadikan proposal skripsi yang kemudian kembali diserahkan ke pihak biro skripsi untuk diseminarkan dikemudian hari.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Di tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dilokasi penelitian yang sudah ditentukan, dengan waktu sesuai dengan izin riset yang ditentukan.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan kali ini,penulis akan melakukan analisis data dengan cara mengkaji, mempelajari, dan meneliti lebih dalam mengenai data dan permasalahan yang ditemui dilapangan, yang hasilnya kemudian dimasukkan pada bab empat.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

Ditahapan ini penulis menyusun hasil penelitian yang didapatkan dengan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi hingga mendapatkan hasil yang baik dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing skripsi untuk dijadikan sebuah skripsi.